

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan				
25.	Biro Organisasi	Indikator Kinerja Utama (esselon II)						
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN				
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN	
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja	
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran	
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja	
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi	
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya	
					TOTAL	100		
		Indikator Kinerja Program (esselon III)						
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	IKM = $\frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{total\ unsur\ yang\ terisi} \times nilai\ penimbang$				
				IKM Unit Pelayanan x 25				
				Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
				1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik
				2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
				3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
				4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
		2. Persentase OPD yang memiliki nilai LAKIP B	Prosentase capaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki nilai Laporan Kinerja B	Alasan pemilihan indikator: mengukur capaian kinerja OPD yang memiliki nilai Lakip B				
				$\frac{Capaian\ kinerja}{Target\ kinerja} \times 100$				